

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan dana pendidikan di Indonesia, termasuk Bantuan Operasional Sekolah (BOS), menuntut penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Sejak diberlakukannya kebijakan digitalisasi penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada tahun 2021, yang melibatkan penggunaan aplikasi berbasis digital untuk memantau dan melaporkan penggunaan dana BOS, pemerintah mendorong satuan pendidikan untuk menerapkan prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran pendidikan (Kemendikbudristek, 2022). Digitalisasi ini diharapkan mendukung pengawasan publik dan mempermudah proses pelaporan keuangan sekolah.

Namun demikian, masih terdapat kesenjangan antara kebijakan tersebut dengan implementasi teknis di tingkat sekolah, terutama di sekolah swasta. Di Kota Madiun, banyak SMK swasta yang belum sepenuhnya menerapkan pengelolaan dana BOS berbasis sistem informasi akuntansi. Kesenjangan ini mencakup keterbatasan dalam integrasi teknologi, minimnya pelatihan SDM, serta belum optimalnya penggunaan aplikasi resmi seperti ARKAS dan BOS Salur.

Contoh nyata dapat ditemukan di SMKS St. Bonaventura 1 Madiun. Sekolah ini telah menyusun laporan dana BOS secara tepat waktu dan melibatkan komite sekolah dalam proses pengawasan. Namun, laporan keuangan belum disajikan secara daring, sehingga masyarakat luas tidak memiliki akses terhadap informasi

penggunaan dana, yang mengindikasikan bahwa prinsip transparansi publik belum sepenuhnya terwujud.

Di sisi lain, sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki peran penting dalam mendukung penyusunan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan mudah diakses oleh berbagai pihak. Implementasi SIA yang terstruktur memungkinkan proses pelaporan menjadi lebih efisien dan terstandarisasi. Sayangnya, banyak sekolah masih bergantung pada sistem manual yang tidak terhubung langsung dengan platform pengelolaan dana BOS digital.

Keterbatasan dalam penerapan SIA di sekolah umumnya disebabkan oleh minimnya pelatihan teknis, keterbatasan infrastruktur TIK, serta kurangnya pemahaman manajemen terhadap manfaat sistem informasi yang terintegrasi. Padahal, tanpa sistem yang mendukung pelacakan transaksi dan rekapitulasi yang valid, risiko kesalahan pencatatan dan sulitnya proses evaluasi akan terus terjadi. Hal ini dapat memengaruhi efektivitas perencanaan anggaran dan menghambat upaya menciptakan tata kelola keuangan yang akuntabel.

Seiring dengan meningkatnya tuntutan publik terhadap keterbukaan informasi dan akuntabilitas lembaga pendidikan, sekolah dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Pengelolaan dana pendidikan tidak hanya dituntut tepat waktu, tetapi juga harus dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka. Oleh karena itu, integrasi SIA dengan sistem pelaporan BOS menjadi kebutuhan mendesak untuk mewujudkan manajemen sekolah yang transparan dan profesional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS, dengan studi kasus di SMKS St. Bonaventura 1 Madiun.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris dan rekomendasi strategis untuk penguatan sistem informasi keuangan sekolah yang berkelanjutan. Dengan demikian, sekolah dapat menjalankan fungsi pengelolaan keuangan yang tidak hanya efisien, tetapi juga memenuhi tuntutan akuntabilitas publik secara menyeluruh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana peran Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SMKS St. Bonaventura 1 Madiun?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS di SMKS St. Bonaventura 1 Madiun. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengimplementasian sistem informasi serta memberikan rekomendasi strategis untuk penguatan tata kelola keuangan sekolah berbasis sistem informasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat pemahaman mengenai peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam

meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan publik, khususnya dalam konteks penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji penerapan teknologi informasi dalam tata kelola keuangan sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi pihak sekolah dalam memahami tantangan dan peluang yang ada dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dan penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Selain itu, bagi komite sekolah, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memperkuat fungsi pengawasan dan keterlibatan aktif dalam proses perencanaan dan evaluasi anggaran, sehingga tercipta sinergi antara pihak manajemen sekolah dan masyarakat dalam memastikan penggunaan dana BOS yang tepat sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori, hasil-hasil penelitian terdahulu, dan rerangka konseptual.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini membahas desain penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, jenis dan sumber data, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan gambaran umum mengenai lokasi penelitian, deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan terkait.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini membahas tentang simpulan, keterbatasan, dan saran.